

**PENGARUH LIKUIDITAS, *LEVERAGE* DAN PROFITABILITAS,
TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK**
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang termasuk dalam LQ45
pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2017)

NELA DHARMAYANTI

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang
(ndharmayanti@unis.co.id)

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of liquidity, leverage, and profitability of tax aggressiveness either partially or simultaneously. Independent variables used in this research are liquidity, leverage and profitability. While the dependent variable in this study is the tax aggressiveness measured using the proxy effective tax rate (ETR). The data used in this study is secondary data that is in the form of data obtained from the annual financial statements of companies that have been published by the Indonesia Stock Exchange (BEI). The population in this study amounted to 9 of the Manufacturing companies included in the LQ45 stock index on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2013-2017. The determination of the sample in the study using purposive sampling method and obtain a sample of 8 companies based on certain criteria that have been determined. Data analysis method used in this research is multiple correlation analysis and multiple regression analysis, data processing in this research using elektornik facility that is Microsoft Excel 2010 and SPSS 25.0. The results showed that partially liquidity and leverage variables significantly affect the aggressiveness of taxes. While profitability has no significant effect on tax aggressiveness. The results of research simultaneously show the result that the variable liquidity, leverage and profitability simultaneously affect the aggressiveness of taxes.

Keywords : *Liquidity, leverage, proftability and aggressiveness of Tax.*

PENDAHULUAN

Pajak merupakan iuran wajib yang dilakukan oleh wajib pajak kepada negara berdasarkan undang – undang yang bersifat memaksa dan tanpa mendapatkan timbal balik secara langsung. Adanya reformasi perpajakan di Indonesia merupakan suatu perubahan yang mendasar dari segala bentuk aspek perpajakan. Perubahan yang ada diantaranya mengenai sistem pemungutan pajak yang berubah menjadi *self assesment syste*.

Pajak dalam akuntansi merupakan salah satu komponen biaya yang dapat mengurangi laba dari suatu perusahaan. Sehingga pembayaran pajak yang sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku bertentangan dengan tujuan utama dari manajemen atau perusahaan yaitu memaksimalkam keuntungan atau laba perusahaan. Tidak mengherankan jika banyak perusahaan yang berupaya untuk mengurangi atau meminimalkan beban pajak yang ditanggung oleh perusahaannya yang sering disebut dengan tindakan agresivitas pajak. Semakin besar tingkat penghematan pajak yang dilakukan oleh perusahaan, maka perusahaan tersebut dianggap semakin agresif terhadap pajak, perusahaan yang agresif terhadap pajak ini ditandai dengan semakin rendahnya sifat keterbukaan atau transparansi.

Agresivitas pajak yang dilakukan oleh suatu perusahaan dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, akan tetapi faktor-faktor yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu likuiditas,

leverage dan profitabilitas yang berpengaruh terhadap perusahaan manufaktur yang termasuk dalam LQ45 pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

TINJAUAN LITERATUR

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dalam jangka pendek untuk memenuhi kewajibannya dan bergantung pada arus kas dalam jangka pendek untuk asset dan kewajiban lancarnya. Istilah likuiditas merupakan salah satu istilah ekonomi yang sering digunakan dalam menunjukan posisi keuangan dari suatu perusahaan. Tingkat likuiditas biasanya dijadikan sebagai tolak ukur oleh *decision maker* atau pengambil keputusan oleh *stakeholder*.

Leverage merupakan suatu kemampuan perusahaan yang digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu perusahaan dapat membiayai aktiva dengan utang. Perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi tidak akan agresif dalam hal perpajakan karena perusahaan harus memperhatikan laba mereka karena terikat dengan kepentingan kreditur.

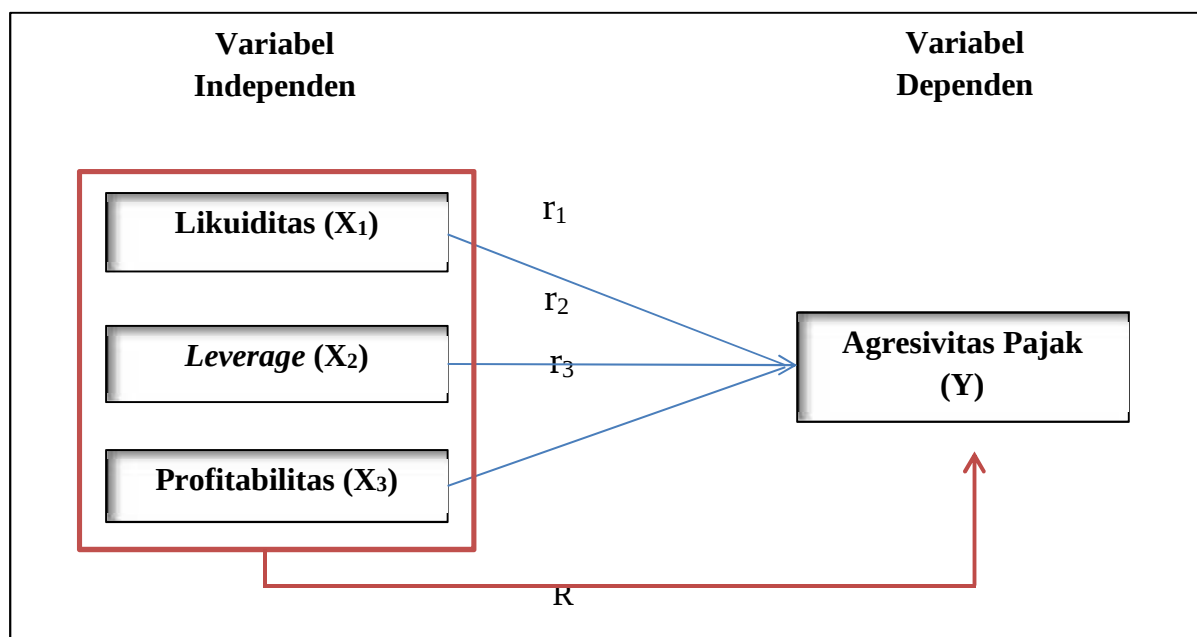
Profitabilitas merupakan tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan dari suatu kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan. Tingkat profitabilitas yang rendah pada suatu perusahaan mencerminkan bahwa perusahaan tersebut mengalami kesulitan dalam mendanai kegiatan perusahaan.

Agresivitas pajak merupakan suatu tindakan yang umum dilakukan oleh suatu perusahaan yang bertujuan untuk meminimalkan beban pajak yang harus dibayar oleh suatu perusahaan. Menurut Chen et al (2010) dalam Dewi dan Wirawati (2017) menyatakan bahwa perusahaan beranggapan bahwa pajak merupakan beban yang dapat memperkecil pendapatan perusahaan, sehingga perusahaan akan berusaha mencari suatu cara agar pajak yang harus dibayar oleh perusahaan dapat berkurang dari yang seharusnya dibayar oleh suatu perusahaan. Semakin besar penghematan pajak yang dilakukan oleh suatu perusahaan maka perusahaan tersebut dianggap semakin agresif terhadap pajak.

KERANGKA PEMIKIRAN

Kerangka Pemikiran

Gambar 1



HIPOTESIS

Pengaruh Likuiditas Terhadap Agresivitas Pajak

Subramanyam dan Wild (2010:241) dalam Tiaras dan Wijaya (2015) mendefinisikan likuiditas sebagai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang secara konvensional, 'jangka pendek' dianggap periode hingga satu tahun meskipun dikaitkan dengan siklus operasional normal perusahaan.

Suyanto dan Supramono (2010) menyatakan bahwa likuiditas sebuah perusahaan diprediksi akan mempengaruhi agresivitas pajak perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Adisamartha dan Noviari (2015) menyatakan bahwa likuiditas perusahaan berpengaruh positif pada tingkat agresivitas wajib pajak badan. Artinya semakin tinggi tingkat likuiditas, maka perusahaan lebih agresif dalam menangani beban pajaknya karena likuiditas yang tinggi akan berpengaruh pada tingkat laba yang tinggi.

Pengaruh *Leverage* Terhadap Agresivitas Pajak.

Leverage adalah rasio yang menjelaskan hubungan antara penggunaan dana perusahaan yang diperoleh dari utang. Utang dapat menyebabkan penurunan pajak dikarenakan adanya biaya bunga yang timbul dari utang yang dimiliki oleh suatu perusahaan dapat digunakan sebagai pengurang penghasilan.

Penelitian yang dilakukan oleh Suyanto dan Supramono (2010) menunjukkan hasil bahwa *leverage* perusahaan manufaktur berpengaruh positif dan signifikan terhadap agresivitas pajak perusahaan, atau dengan kata lain adanya pengaruh yang kuat antara *leverage* perusahaan terhadap tingkat agresivitas pajak perusahaan, dimana semakin tinggi *leverage* maka semakin tinggi agresivitas pajak perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari kegiatan yang dilakukan perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Noor Fadzillah dan Matsuki (2008) dalam Amelia (2015) menemukan hubungan negatif antara profitabilitas dengan tarif pajak efektif. Hubungan negatif ini mengindikasikan perusahaan yang semakin efisien dan mempunyai profit yang tinggi membayar beban pajak yang rendah.

Pengaruh Likuiditas, *Leverage* dan Profitabilitas Secara simultan Terhadap Agresivitas Pajak

Berdasarkan hipotesis yang telah diuraikan diatas dimana masing-masing variabel independen memiliki pengaruh terhadap agresivitas pajak. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa secara simultan ketiga variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu agresivitas pajak.

Hipotesis Penelitian

H₁ : Likuiditas berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak

H₂ : *Leverage* berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak

H₃ : Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak.

H₄ : Likuiditas, *leverage* dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif. Sugiono (2017:7) menyatakan bahwa metode kuantitatif ini sering dinamakan metode tradisional, positivistic, scientific dan metode discovery, metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang termasuk dalam LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017. Total populasi yang terdapat dalam penelitian ini yaitu sebanyak sembilan perusahaan yang didapat dengan mengakses website Bursa Efek Indonesia yaitu (www.idx.co.id).

Sampel merupakan bagian dari pada populasi yang dipilih dengan menggunakan ketentuan-ketentuan tertentu, dimana ketentuan tersebut digunakan untuk mengumpulkan suatu data atau informasi yang menunjukkan ciri yang dimiliki oleh populasi. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik penarikan sampel dengan metode *purposive sampling*.

Tabel 1. Sampel Penelitian

NO	Total Populasi Kriteria	9
1	Tidak menyediakan laporan tahunan periode 2013 – 2017	(1)
2	Tidak mempublikasikan laporan keuangan dalam satuan mata uang rupiah	0
3	Memiliki laba yang negatif dengan kata lain rugi	0
	Total Sampel	8

Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari *annual report* (laporan tahunan) dengan mengakses website Bursa Efek Indonesia yaitu (www.idx.co.id). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode studi pustaka yaitu metode pengumpulan data dengan melakukan telaah pustaka dengan mengkaji beberapa sumber seperti buku, jurnal dan sumber –sumber lainnya yang berkaitan dengan penelitian. Selain itu, metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Dimana metode dokumentasi ini merupakan metode pengumpulan data yang diperoleh dengan melihat, menggunakan serta mengkaji data –data sekunder yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu laporan tahunan yang terpilih

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Agresivitas pajak

Agresivitas pajak merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh perusahaan melalui suatu tindakan perancangan pajak (*tax planning*) baik dengan cara legal (*tax avoidance*) maupun menggunakan cara ilegal (*tax evasion*) dalam meminimalkan beban pajak yang ditanggung oleh perusahaan. Dalam penelitian ini agresivitas pajak diukur dengan menggunakan proksi *effective tax rate* (ETR). Menurut Rodriguez dan Arias (2012) dalam Ardiansyah (2014) *effective tax rate* dapat dihitung dari beban pajak dibagi dengan laba sebelum pajak dan tidak membedakan antara beban pajak kini dan beban pajak tangguhan sehingga dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ETR = \frac{TB_{St} + P_{P}}{L_{A} + P_{P}} \times 100\%$$

Likuiditas

Likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Pada penelitian ini likuiditas dihitung dengan menggunakan rasio lancar. Wiagustini (2010) dalam Adisamartha dan Noviri (2015) menyatakan semakin tinggi Likuiditas artinya perusahaan mampu memenuhi kewajiban lancarnya dengan aset lancar yang dimilikinya. Likuiditas diperoleh dengan membandingkan total aset lancar perusahaan dan total kewajiban lancar perusahaan yang dirumuskan sebagai berikut:

$$RL = \frac{A_{L}}{K_{L}} \times 100\%$$

Leverage

Leverage menunjukkan besarnya aset suatu perusahaan yang berasal dari modal luar atau pinjaman. Apabila tingkat rasio *leverage* tinggi maka proporsi aset perusahaan yang dibiayai oleh pinjaman semakin tinggi. Weston dan Copeland (1997) dalam Ardiansyah (2014) menyatakan bahwa variabel *leverage* ini diukur dengan membandingkan seluruh total kewajiban dengan ekuitas yang dirumuskan sebagai berikut:

$$L = \frac{TK}{E} \times 100\%$$

Profitabilitas

Profitabilitas menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba dari aktivitas yang dilakukannya. Dalam penelitian ini tingkat profitabilitas perusahaan diukur dengan menggunakan proksi *Return On Asset* (ROA). Menurut Rodriguez dan Arias (2012) dalam Ardiansyah (2014) *Return On Asset* dapat dihitung dengan membandingkan laba sebelum pajak dengan total aset yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{L_{St} + P_{t}}{T_{A} + P_{t}} \times 100\%$$

ANALISIS DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, minimum, maksimum. Berikut tabel statistik deskriptif untuk variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 2. Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR (X1)	40	4,92	1,23	6,15	2,4820	1,23132
DER (X2)	40	,98	,15	1,13	,6007	,29753
ROA (X3)	40	,19	,05	,25	,1432	,05523
ETR (Y)	40	,37	,07	,44	,2415	,06247
Valid N (listwise)	40					

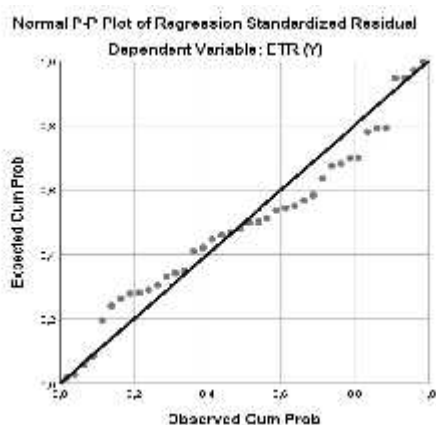
Sumber : Data sekunder yang diolah oleh *output* SPSS 25, 2018

Berdasarkan Tabel 2 tersebut, dapat dilihat bahwa jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 40 sampel. Tabel diatas menunjukkan informasi mengenai hasil uji statistik deskriptif yang terdiri atas nilai rata-rata (*mean*), nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi dari seluruh variabel yang diteliti.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Gambar 2. Uji Normalitas dengan P Plot



Sumber : Data sekunder yang diolah oleh *output* SPSS 25, 2018

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa titik-titik plot menyebar disekitar garis diagonal, akan tetapi tingkat penyebarannya agak menjauh dari garis diagonal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini adalah normal serta emenuhi asumsi normalitas.

Dalam penelitian ini uji normalitas selain menggunakan uji grafik juga menggunakan uji statistik yaitu dengan menggunakan uji *one sample kolmogorov smirnov test* menggunakan SPSS, yaitu dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,05244956
Most Extreme Differences	Absolute	,119
	Positive	,119
	Negative	-,107
Test Statistic		,119
Asymp. Sig. (2-tailed)		,157 ^c

Sumber : Data sekunder yang diolah oleh *output* SPSS 25, 2018

Dalam penelitian ini uji normalitas selain menggunakan uji grafik juga menggunakan uji statistik yaitu dengan menggunakan uji *one sample kolmogorov smirnov test*. Hasil pengujian normalitas data dengan uji *one sample Kolmogorov-Smirnov Test* menunjukkan nilai Asymp Sig (2 tailed) sebesar 0,157, nilai tersebut lebih besar dibandingkan dengan nilai signifikansi yaitu 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal.

Uji Autokorelasi

Dalam penelitian ini untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi yaitu dengan melakukan uji *run test*. *Run test* digunakan sebagai bagian dari statistik non-parametrik. Berikut tabel untuk hasil uji *run test* :

Tabel 4. Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-,00153
Cases < Test Value	20
Cases >= Test Value	20
Total Cases	40
Number of Runs	18
Z	-,801
Asymp. Sig. (2-tailed)	,423

Sumber : Data sekunder yang diolah oleh *output* SPSS 25, 2018

Berdasarkan tabel 4 diatas, hasil *runs test* menunjukkan bahwa nilai *asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,423, nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi yaitu sebesar 0,05 yang berarti bahwa data yang dipergunakan dalam penelitian ini random sehingga tidak terdapat masalah autokorelasi pada data yang diuji.

Uji Multikolonieritas

Uji *Multikolonieritas* dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Uji *Multikolonieritas* bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas.

Tabel 5. Uji Multikolonieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,407	,069		5,882	,000
	CR (X1)	-,208	,081	-,629	-2,573	,014
	DER (X2)	-,031	,008	-,861	-3,876	,000
	ROA (X3)	,066	,216	,058	,306	,762
Model			Collinearity Statistics			
			Tolerance		VIF	
1	(Constant)					
	CR (X1)			,328		3,050
	DER (X2)			,397		2,520
	ROA (X3)			,537		1,863

Sumber : Data sekunder yang diolah oleh *output* SPSS 25, 2018

Hasil perhitungan nilai *tolerance* menunjukkan semua variabel bebas memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki nilai VIF lebih kecil dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas atau bebas multikolonieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain, model regresi yang baik merupakan model yang homoskedastisitas atau merupakan model yang tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,100	,047		2,115	,041
	CR (X1)	-,055	,055	-,279	-,993	,327
	DER (X2)	-,002	,005	-,090	-,353	,726
	ROA (X3)	-,224	,148	-,334	-1,519	,137

Sumber : Data sekunder yang diolah oleh *output* SPSS 25, 2018

Hasil uji *glejser* menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari ketiga variabel independent menunjukkan hasil dengan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 yang berarti tidak terjadi

heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

Analisis Korelasi Berganda

Tabel 7. Hasil Analisis Korelasi Berganda

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,543 ^a	,295	,236	,05459

Sumber : Data sekunder yang diolah oleh *output* SPSS 25, 2018

Besarnya hubungan antara likuiditas, *leverage* dan profitabilitas sebesar 0,543 dengan nilai *R Square* (R^2) sebesar 0,295 yang menunjukkan bahwa tidak terjadi hubungan antara likuiditas, *leverage* dan profitabilitas terhadap agresivitas pajak.

Analisis Regresi Berganda

Tabel 8. Hasil Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,407	,069		5,882	,000
	CR (X1)	-,208	,081	-,629	-2,573	,014
	DER (X2)	-,031	,008	-,861	-3,876	,000
	ROA (X3)	,066	,216	,058	,306	,762

Sumber : Data sekunder yang diolah oleh *output* SPSS 25, 2018

Berdasarkan tabel 8. diatas dapat diketahui persamaan regresi adalah sebagai berikut:

$$TAGit = \alpha_0 + \beta_1 LIQ + \beta_2 LEV + \beta_3 ROA + e$$

$$TAGit = 0,407 - 0,208LIQ - 0,031LEV + 0,066ROA + e$$

Berdasarkan model regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 0,407 mempunyai arti bahwa jika semua variabel bebas (likuiditas, *leverage* dan profitabilitas) bernilai (0) mengakibatkan nilai dari variabel terikat (agresivitas pajak) adalah sebesar 0,407.
2. Nilai koefisien regresi untuk variabel likuiditas (X_1) sebesar -0,208 Ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 kali (karena tanda negative), maka agresivitas pajak mengalami penurunan sebesar 0,208.
3. Nilai koefisien regresi untuk variabel *leverage* (X_2) sebesar -0,031 ini berarti bahwa setiap peningkatan 1 kali maka agresivitas pajak mengalami penurunan sebesar 0,031.
4. Nilai koefisien regresi untuk variabel profitabilitas (X_3) sebesar 0,066 Ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 kali, maka agresivitas pajak mengalami kenaikan sebesar 0,066.

Uji Hipotesis

Uji Parameter Individual (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 9. Hasil Uji Parameter (Uji t)
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,407	,069		5,882	,000
	CR (X1)	-,208	,081	-,629	-2,573	,014
	DER (X2)	-,031	,008	-,861	-3,876	,000
	ROA (X3)	,066	,216	,058	,306	,762

Sumber : Data sekunder yang diolah oleh *output* SPSS 25, 2018

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah likuiditas berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak. Hasil uji t diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada variabel likuiditas sebesar 0,014. Nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai sig. $0,014 < \alpha 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama diterima dengan demikian berdasarkan uraian diatas bahwa variabel likuiditas berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah *leverage* berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak. Hasil uji t diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada variabel *leverage* sebesar 0,000. Nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai sig. $0,00 < \alpha 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua diterima maka *leverage* berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah profitabilitas berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak. Hasil uji t pada diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada variabel profitabilitas sebesar 0,762. Nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai sig. $0,762 > \alpha 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga ditolak dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

Uji Signifikasi Simultan (Uji Statistik F)

Uji koefisien F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Pengaruh secara simultan dari variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 10. Hasil Uji Simultan (Uji F)
ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,045	3	,015	5,023	,005 ^b
	Residual	,107	36	,003		
	Total	,152	39			

Sumber : Data sekunder yang diolah oleh *output* SPSS 25, 2018

Berdasarkan tabel diatas menunjukan bahwa nilai F sebesar 5.023 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,005. Tingkat signifikansi tersebut lebih rendah dari pada tingkat

probabilitas yang ditentukan yaitu sebesar 0,05. Sehingga dengan demikian variabel likuiditas, *leverage* dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 11. Hasil Uji Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics	
					R Square Change	F Change
1	,543 ^a	,295	,236	,05459	,295	5,023

Sumber : Data sekunder yang diolah oleh *output* SPSS 25, 2018

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *R Square* (R^2) sebesar 0,295. Hal ini berarti bahwa variasi variabel dependen (Agresivitas pajak) yang dapat dijelaskan oleh variabel independen (Likuiditas, *leverage* dan profitabilitas) sebesar 0,295 atau sebesar 29,5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa 29,5% tindakan agresivitas pajak dipengaruhi oleh variabel likuiditas, *leverage* dan profitabilitas. Sedangkan sisanya sebesar 70,5% tindakan agresivitas pajak dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengujian hipotesis pertama yang merumuskan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak. Setelah diuji, ternyata variabel likuiditas ini menunjukkan hasil bahwa likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap agresivitas pajak dengan nilai signifikansi 0,014 dimana nilai tersebut lebih kecil dibandingkan dengan nilai signifikan 0,05. Maka H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak. Nilai β dari likuiditas sebesar -0,629 yang menunjukkan arah pengaruh negatif. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi rasio likuiditas perusahaan, maka tindakan untuk mengurangi laba akan makin rendah dengan alasan perusahaan mampu untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya termasuk dalam kewajiban perpajakan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sukmawati dan Rebecca (2016) yang menyatakan bahwa secara parsial variabel likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap agresivitas pajak.

Pengujian hipotesis kedua yang merumuskan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak. Berdasarkan hasil pengujian variabel *leverage* ini menunjukkan hasil bahwa *leverage* berpengaruh secara signifikan terhadap agresivitas pajak dengan nilai signifikansi 0,000 dan nilai β dari likuiditas sebesar -0,861 yang menunjukkan arah pengaruh negatif. Nilai signifikansi variabel *leverage* tersebut berada di bawah tingkat signifikansi 0,05 maka H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak hasil tersebut menunjukkan bahwa secara parsial *leverage* memiliki pengaruh terhadap agresivitas pajak. Selain itu variabel *leverage* memiliki arah pengaruh negatif terhadap agresivitas pajak yang dapat terlihat dari koefisien regresinya. Pengaruh *leverage* memiliki arah yang negatif menunjukkan bahwa peningkatan biaya bunga tidak diikuti dengan peningkatan biaya pajak.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Suyanto dan Supramono (2010) yang menunjukan hasil bahwa *leverage* perusahaan manufaktur berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak perusahaan dengan arah positif atau dengan kata lain adanya pengaruh yang kuat antara *leverage* perusahaan terhadap tingkat agresivitas pajak perusahaan, dimana semakin tinggi *leverage* maka semakin tinggi agresivitas pajak perusahaan.

Pengujian hipotesis ketiga yang merumuskan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak. Berdasarkan hasil pengujian variabel profitabilitas ini menunjukkan hasil bahwa profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap agresivitas pajak dengan nilai signifikansi 0,762 dimana nilai tersebut lebih besar dibandingkan dengan nilai signifikan 0,05. Maka H_{03} ditolak, dan H_{a3} diterima. Nilai β dari profitabilitas sebesar 0,058 yang menunjukkan arah pengaruh positif.

Pengaruh profitabilitas mempunyai arah yang positif ini menunjukkan bahwa semakin besarnya tingkat profitabilitas yang diperoleh perusahaan maka tindakan agresivitas pajak perusahaan semakin tinggi. Sebab perusahaan yang memiliki profitabilitas besar akan terlihat dalam laporan keuangan dan tentunya memiliki beban pajak yang lebih besar yang harus dibayarkan. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Ardyansah dan Zulaikha (2014) yang menunjukkan hasil bahwa variabel profitabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *effective tax rate* (ETR) .

Pengujian hipotesis keempat yang merumuskan bahwa likuiditas, *leverage* dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Berdasarkan hasil penelitian, variabel likuiditas, *leverage* dan profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap agresivitas pajak. Berdasarkan uji statistik F, diperoleh nilai signifikan sebesar 0,005. Nilai signifikan tersebut lebih kecil dibandingkan dengan taraf signifikan 0,05 yang berarti $H_{0,4}$ diterima dan $H_{a,4}$ ditolak sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen (terikat) secara simultan atau secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (bebas) dalam penelitian ini.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen yaitu likuiditas, *leverage* serta profitabilitas terhadap variabel dependen yaitu agresivitas pajak. Dari hasil analisis data yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama (H_1) diketahui bahwa variabel likuiditas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap agresivitas pajak serta memiliki arah negatif. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi rasio likuiditas perusahaan, maka tindakan untuk mengurangi laba akan makin rendah dengan alasan perusahaan mampu untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya termasuk dalam kewajiban perpajakan.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua (H_2) diketahui bahwa variabel *leverage* perusahaan terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap agresivitas pajak dengan arah negatif. Pengaruh negatif ini menunjukkan bahwa peningkatan biaya bunga tidak diikuti dengan peningkatan biaya pajak
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga (H_3) diketahui bahwa variabel profitabilitas memiliki hasil yaitu tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak dengan arah positif. Hal tersebut disebabkan dengan semakin besarnya tingkat profitabilitas yang diperoleh perusahaan maka tindakan agresivitas pajak perusahaan semakin tinggi. Sebab perusahaan yang memiliki profitabilitas besar akan terlihat dalam laporan keuangan dan tentunya memiliki beban pajak yang lebih besar yang harus dibayarkan.

4. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis keempat (H_4) diketahui bahwa variabel likuiditas, *leverage* dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang telah diuraikan diatas, maka pada kesempatan ini penulis mencoba untuk memberikan saran sebagai berikut:

1. Penelitian yang selanjutnya diharapkan dapat memasukkan variabel-variabel yang lain yang memiliki hubungan yang erat dengan agresivitas pajak.
2. Untuk penelitian selanjutnya disarankan dalam perhitungan agresivitas pajak menggunakan proksi agresivitas pajak yang lain supaya agresivitas pajak dapat dijelaskan dengan jauh lebih baik lagi. Misalnya penelitian selanjutnya dengan melakukan penelitian yang khusus ditujukan untuk mengembangkan model pengukuran efektivitas pajak lain dengan menggunakan *Tax Compliance* atau *Tax Planning*.
3. Penelitian yang selanjutnya disarankan untuk menentukan sampel penelitian dengan jumlah yang lebih banyak lagi sehingga memperoleh sampel yang lebih besar serta dapat memberikan hasil yang sesuai.
4. Bagi regulator hasil dalam penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan untuk menentukan kebijakan yang berhubungan dengan peraturan perpajakan yang berlaku untuk wajib pajak badan yang ada di Indonesia.

REFERENSI

- Adisamartha, Ida bagus Putu Fajar dan Naniek Noviari, 2015. Pengaruh likuiditas, leverage, intensitas persediaan dan intensitas aset tetap pada tingkat agresivitas wajib pajak badan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol.13.3: 973-1000, hlm 972-1000
- Ardyansah, Danis. 2014. Pengaruh size, leverage, profitability, capital intensity ratio dan komisaris independen terhadap Effective Tax Rate (ETR). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Diponegoro
- Ardyansah, Danis dan Zulkiha. 2014. Pengaruh size, leverage, profitabilitas, capital intensity ratio dan komisaris independen terhadap effective taxrate (ETR). *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol.3, No.2, hlm 1-9
- A.P, Winda Plorensia dan Pancawati Hardiningsih, 2015. Pengaruh agresivitas pajak dan media eksplosure terhadap corporate social responsibility. *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan* Vol.4, No.2. ISSN: 1979-4878, hlm 136-151
- Darmawan, Deni. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Remaja Rosdakarya. Bandung
- Dewi, Ida Ayu Agung Wahyuning Candra dan Ni Gusti Putu Wirawati, 2017. Pengaruh agresivitas pajak pada corporate social responsibility dengan likuiditas sebagai variabel pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol.19.3: 1943-1969, hlm 1943-1969
- Dewinta, Ida Ayu Rosa dan Putu Ery Setiawan, 2016. pengaruh ukuran perusahaan, umur Perusahaan, profitabilitas, leverage dan pertumbuhan penjualan terhadap tax avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol.14.3: 1584-1613, hlm 1584-1613

- Fadli, Imam. 2016. Pengaruh likuiditas, leverage, komisaris independen, manajemen laba dan kepemilikan institusional terhadap agresivitas pajak perusahaan. *JOM Fekon* Vol. 3 No 1, hlm 1205-1219
- Fitri Sukmawati dan Cyntia Rebecca, 2016. Pengaruh likuiditas dan leverage terhadap agresivitas pajak perusahaan pada perusahaan industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014 . *Conference on Management and Behavioral Studies* Universitas Tarumanagara ISSN: 2541-3400. e-ISSN: 2541-2850, hlm 498-509
- Gemilang, Dewi Nawang. 2017. Pengaruh likuiditas, leverage, profitabilita, ukuran perusahaan dan capital intensity terhadap agresivitas pajak perusahaan pada perusahaan property dan rael estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Mutivariate dengan program IBM SPSS 23 Edisi 8*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- <http://www.idx.co.id>, diakses pada tanggal 10 April 2018.
- <https://www.konsistensi.com>, diakses pada tanggal 28 Juni 2018
- M, Fitri Anita. 2015. pengaruh corporate social responsibility, leverage, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan real estate and property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2013. *Jom FEKON* Vol.2 No.2, hlm 1-15
- Marsyahrul, Tony. 2005. *Pengantar Perpajakan*. Grasindo. Jakarta.
- Nugraha ,Novia Bani. 2015. Pengaruh corporate social responsibility, ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage dan capital intensity terhadap agresivitas pajak pada perusahaan Non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2013. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro
- Resmi, Siti. 2016. *Perpajakan:Teori dan Kasus*. Salemba Empat Edisi 8 Buku 1. Jakarta.
- Sugiyono, 2017.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung
- Suyanto, Krisnata Dwi dan Suparmono, 2010. Pengaruh likuiditas, leverage, komisaris independen dan manajemen laba terhadap agresivitas pajak perusahaan. *Jurnal Keuangan dan Perbankan* Vol. 16 No. 2, hlm. 167-177
- Tiaras, Irvan dan Henryanto Wijaya. 2015. Pengaruh likuiditas, leverage, manajemen laba, komisaris independen dan ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak. *Jurnal Akuntansi* Volume XIX No 03: 380-397, hlm 380-397
- Waluyo. 2013. *Perpajakan Indonesia*. Salemba Empat Edisi 11 Buku 1. Jakarta